BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Kota Sukabumi terbagi menjadi beberapa lokasi yang ramai penduduknya, ini dikarenakan luasnya Kota Sukabumi yaitu terbagi pusat Kota Sukabumi, Pelabuhan Ratu dan wilayah selatan (wilayah enam Jampangkulon). Dalam wilayah 6 Jampangkulon yang paling ramai adalah dikelurahan Surade, untuk memahami masyarakat Kelurahan Surade terlebih dulu yang harus dipahami dan dimengerti adalah pengertian dari individu dan pengertian dari masyarakat itu sendiri. Individu adalah satu orang atau seorang manusia dan masyarakat adalah sekumpulunan individu yang hidup bersama disuatu tempat. Individu dan masyarakat tidak dapat dipisahkan karena tidak akan ada kata masyarakat jika tidak ada individu dan individu itu sendiri adalah pelaku di dalam suatu masyarakat.

Masyarakat Kelurahan Surade adalah sekelompok individu yang saling berinteraksi, saling membutuhkan satu sama lain. Tidak ada satupun individu di masyarakat kelurahan Surade yang dapat hidup tanpa individu lainnya. Walaupun seberapa banyak harta yang dimiliki oleh seorang individu tersebut, itu sama sekali tidak berharga jika tidak ada individu lain atau dengan kata lain tidak ada interaksi sosial yang terjadi di antara individu atau masyarakat Kelurahan Surade. Maka dari itu, dalam mengkaji tentang individu tidak akan pernah bisa lepas dari masalah masyarakat itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri. Karena keduanya, antara individu dan masyarakat saling keterkaitan satu sama liannya.

Pada dasarnya semua masyarakat dikelurahan Surade pemeluk agama Islam data ini diambil dari profil Kelurahan Surade, dalam kehidupan bermasyarakat dan bersosial masyarakat Surade tidak terlepas dari lembaga keuangan, sedangkan lembaga keuangan yang ada dikelurahan Surade hanya lembaga keuangan perbankan konvensional..

Pada tahun 2011 lalu BRI Syariah merencana pendirian bank cabang BRI Syariah kantor cabang pembantu Surade dan surat izin dari Bank Indonesia keluar pada tahun 2012 berlokasi dikelurahan Surade akan tetapi dalam kenyataannya sejak tahun 2012 tidak ada pendirian bank BRI Syariah kantor cabang pembantu Surade sampai saat ini.

Pendirian kantor cabang BRI Syariah KCP Surade bertempatkan diwilayah Desa Bojonggenteng dan bukan dikelurahan Surade dan tidak hanya itu dimana kantor tersebut masih menggunakan nama KCP BRI Syaraiah Surade padahal bukan bertempat dikelurahan Surade.

Penentuan lokasi untuk bisnis sangat menentukan berhasil tidaknya usaha yang dijalankan. Pemilihan lokasi yang kurang tepat bisa mengakibatkan bisnis tidak berjalan sesuai harapan. Dampak yang mungkin terjadi adalah biaya operasional yang mahal dan kurangnya penjualan.

Salah satu keputusan yang paling penting yang dibuat oleh bank BRI Syariah adalah dimana mereka akan menempatkan kegiatan operasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bank BRI Syariah KCP Surade, maka keputusan yang harus diambil selanjutnya oleh manajer operasional adalah strategi lokasi.

Sejumlah perusahaan didunia melakukannya mengingat lokasi untuk operasional sangat mempengaruhi biaya, baik biaya tetap maupun biaya variable. Lokasi sangat mempengaruhi resiko dan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.[1]

Pertumbuhan bank BRI Syariah yang diterbitkan dilaporan keuangan bank BRI Syariah tahun 2013 menjelaskan banyaknya pendirian kantor baru, penentuan lokasi dimana bank BRI Syariah akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam persaingan yang ketat, penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih.

Lokasi pendirian bank BRI Syariah KCP Surade akan mempengaruhi kedudukan usaha bank BRI Syariah dalam persaingan dan menentukan kelangsungan hidup bank BRI Syariah KCP Surade tersebut. Tujuan penentuan lokasi bank BRI Syariah KCP Surade dengan tepat ialah untuk dapat membantu bank BRI Syariah KCP Surade dalam beroperasi atau menjual jasa bank tersebut dengan lancar, efektif dan efisien.

Sementara itu dipemasaran bank, lokasi yang dimaksud adalah jejaring (*net-working*) dimana produk dan jasa bank disediakan dan dapat

[1] Muhammad Iwad, "strategi penentuan lokasi bank", dalam http://IwadAl-IkhlasStrategiPenentuanLokasiBank.htm, diakses pada 10 april 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimanfaatkan oleh nasabah. Oleh karena itu jejaring pemasaran bank tidak hanya berupa kantor bank sendiri dimana disediakan produk dan jasa bank sendiri saja termasuk juga kantor bank lain bahkan mesin ATM bank lain dimana produk dan jasa bank dapat dimanfaatkan.[2]

Lokasi Bank adalah tempat dimana dijual produk bank, Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). [3]

Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun di tempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah, mudah pencapaiannya (*aksesibilitas*), dekat dengan penyedia tenaga kerja, dan dekat dengan Bank Indonesia (BI). Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah mendekatkan diri pada nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah *financing*.[4] Dalam suatu bank terdapat berbagai jenis tingkatan kantor bank. Jenis tingkatan ini ditunjukkan dari *volume* kegiatan, kelengkapan jasa yang ditawarkan, wewenang mengambil keputusan, serta jangkauan wilayah operasinya.[5]

Untuk menentukan tingkatan atau jenis-jenis kantor bank dapat dilihat dari pertama luasnya kegiatan jasa bank yang ditawarkan dalam suatu cabang bank. Luasnya kegiatan ini tergantung dari kebijaksanaan kantor

---

[2] Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 126.
[3] Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), 145.
[4] Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 126-127.
[5] Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pusat bank tersebut. Disamping itu, besar kecilnya kegiatan cabang bank tersebut tergantung pula dari wilayah operasinya. Begitu pula wewenang mengambil keputusan suatu masalah, seperti dalam hal batas maksimal dan minimal pemberian pembiayaan juga dimiliki oleh masing-masing jenis tingkatan.[6]

Tingkatan kantor dalam perbankan di sesuaikan dengan kebutuhan, tidak mesti harus sama bank satu dengan bank lainnya. Kebutuhan, manajemen dan target kedepan masing-masing bank sedikit banyaknya memiliki perbedaan maka dari itu tingkatan kantor tidak baku melainkan sesuai dengan keperluan masing-masing bank.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dilakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Penempatan Lokasi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Surade Sukabumi Terhadap Respon Masyarakat Kelurahan Surade**" Dengan harapan melalui penelitian ini penulis mampu menggali dan memahami pengaruh lokasi suatu perbankan terhadap respon masyarakat, sehingga bisa mengimplementasikan kedalam dunia kerja secara efektif dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana pengaruh penempatan lokasi kantor cabang pembantu BRI Syariah terhadap respon masyarakat Kelurahan Surade?
2. Seberapa besar pengaruh penempatan lokasi kantor cabang pembantu BRI Syariah terhadap respon masyarakat Kelurahan Surade?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penempatan lokasi kantor cabang pembantu BRI Syariah terhadap respon masyarakat Kelurahan Surade
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penempatan lokasi kantor cabang pembantu BRI Syariah terhadap respon masyarakat Kelurahan Surade

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Teoritis

Bagi pihak akademik terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang Pengaruh Penempatan lokasi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Surade Sukabumi Terhadap Respon Masyarakat Desa Suakarya

2. Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk Pemilihan penempatan lokasi dalam pendirian uasaha.
   b. Memberikan kontribusi bagi pihak Bank BRI Syariah dalam pengambilan keputusan apa yang harus dilakukan ketika tersadar mereka berada di situasi dan kondisi yang pada saat ini lokasinya kurang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id